

## PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENERAPAN MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN TERPADU DI MADRASAH IBTIDAIYAH ALWASHLIYAH KUALUH LEIDONG

**Abdul Rasyid Baharuddin<sup>1</sup>, Hikmatul Hidayah<sup>2</sup>, Sumarno<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Mumtaz Karimun, :  
[Hikmatulhidayah10@gmail.com](mailto:Hikmatulhidayah10@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggali peran kepala sekolah dalam penerapan Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan di MIS Al-Washliyah Kec. Kualuh Leidong. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana kepala sekolah mengelola dan menjalankan prinsip-prinsip Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan serta faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi keberhasilan implementasinya. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi, serta analisis data secara triangulasi bertahap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala sekolah dalam menerapkan Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan belum optimal, disebabkan oleh faktor internal seperti pengetahuan dan pemahaman yang masih rendah serta eksternal seperti peraturan yang sering mengalami perubahan dan pendanaan yang terbatas. Meski demikian, keberhasilan pelaksanaan Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan di madrasah ini didukung oleh disiplin dan motivasi dari seluruh komponen sekolah, termasuk guru dan tenaga kependidikan. Hasil ini memberikan gambaran pentingnya peningkatan kapasitas kepala sekolah dan seluruh warga sekolah untuk mewujudkan manajemen pendidikan yang efektif dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** *Peran Kepala Sekolah, Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*

### ABSTRACT

This abstract examines the role of the principal in the implementation of Integrated Education Quality Management at MIS Al-Washliyah Kec. Kualuh Leidong. The study aims to understand how the principal manages and applies the principles of SBM, as well as the supporting and inhibiting factors that influence the success of its implementation. The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques including interviews and observations, and data analysis conducted through a gradual triangulation process. The results show that the principal's role in implementing SBM has not been optimal, due to internal factors such as limited knowledge and understanding, and external factors such as frequently changing regulations and limited funding. Nevertheless, the success of SBM implementation in the school is supported by the discipline and motivation of all school components, including teachers and education staff. These findings highlight the importance of enhancing the capacity of principals and all school members to achieve effective and sustainable educational management.

**Keywords:** *Role of the Principal, Integrated Education Quality Management*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana utama dalam mempersiapkan sumber daya manusia menghadapi tantangan global, sebagaimana diamanatkan dalam UU No. 20 Tahun 2003.<sup>1</sup> Dalam konteks ini, kepala sekolah memegang peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan melalui Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan—sebuah pendekatan desentralisasi yang memberi otonomi kepada sekolah untuk mengelola sumber daya dan pengambilan keputusan secara mandiri. manajemen mutu terpadu pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas manajemen, mutu pendidikan, menekan angka putus sekolah, dan mendorong keterlibatan masyarakat. Kepala sekolah dituntut menjadi pemimpin yang tidak hanya sebagai administrator, tetapi juga inovator, motivator, dan penggerak komunitas sekolah. Dalam konteks MIS Al-Washliyah Kec. Kualuh Leidong, penerapan manajemen mutu terpadu pendidikan belum berjalan optimal karena keterbatasan kompetensi kepala sekolah dalam bidang manajemen. Meski demikian, antusiasme orang tua dan dukungan pemerintah melalui pelatihan mulai menunjukkan dampak positif, salah satunya adalah meningkatnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anak di sekolah tersebut. Namun demikian, masih terdapat berbagai kendala internal dan eksternal seperti kurangnya pelatihan, keterbatasan dana, dan rendahnya partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan kapasitas SDM, dukungan pemerintah yang berkelanjutan, dan pelibatan masyarakat secara aktif.<sup>2</sup>

Kepala sekolah memiliki peran sentral dalam mengimplementasikan Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Di MIS Al-Washliyah Kec. Kualuh Leidong, meskipun pelaksanaan manajemen mutu terpadu pendidikan belum optimal karena keterbatasan kompetensi manajerial, adanya pelatihan dan dukungan stakeholder menunjukkan arah perkembangan yang positif. Keberhasilan manajemen mutu terpadu pendidikan sangat bergantung pada sinergi antara kepemimpinan kepala sekolah, dukungan pemerintah, kualitas guru, dan partisipasi aktif masyarakat. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengkaji strategi peningkatan efektivitas manajemen mutu terpadu pendidikan secara berkelanjutan di tingkat sekolah dasar.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu proses atau cara yang dilakukan oleh peneliti dalam memecahkan masalah yang diangkat dalam suatu riset atau penelitian yang diteliti. Metode penelitian juga merupakan cara mengumpulkan data-data yang valid untuk dapat menjadi bahan yang dapat menjelaskan dalam artikel penelitian ini sebagai bukti kebenaran terhadap penyelesaian masalah yang diangkat. Metode penelitian yang digunakan harus

---

<sup>1</sup> Susanto Ahmad, *Konsep, Strategi, Dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru* (Cimanggis, Depok: Prenadamedia Group, 2018).

<sup>2</sup> Ernawati A Jean Dwi Ritia Sari, Muhammad Giatman, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 5, no. 3 (2021): 329–33.

sejalan dengan ciri-ciri keilmuan yaitu: empiris, rasional, dan sistematis. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian langsung dengan menggunakan cara wawancara (Sugiyono, 2015).<sup>3</sup> Yang menjadi Sumber data atau yang diwawancarai dalam penelitian ini secara langsung kepada Kepala Sekolah MIS Al-Washliyah Kec. Kualuh Leidong untuk dapat menggali secara langsung sumber-sumber yang konkrit tentang pelaksanaan Peran Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan dan bagaimana proses penerapannya.

Selain dengan melakukan wawancara sumber data dalam penelitian ini juga diperoleh dengan menggunakan studi pustaka guna untuk mendapatkan data yang lebih konkrit dan relevan, cara yang digunakan dengan cara membaca buku, jurnal, paper dan website-website yang berhubungan dengan Peran Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan.

Sedangkan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik triangulasi sumber data. Analisis data dalam penelitian ini berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan keputusan.<sup>4</sup> Penulis melakukan keabsahan data dari triangulasi sumber, waktu dan Teknik (Sugiyono, 2016).<sup>5</sup> Triangulasi ini melakukan observasi kepada Kepala Sekolah – sebagai pemimpin pelaksana manajemen mutu terpadu pendidikan. Waka Kurikulum – terkait dengan pengelolaan kurikulum. Waka Sarana & Prasarana – mendukung administrasi manajemen mutu terpadu pendidikan. Guru Senior – sebagai pelaku langsung di kelas. **Ka TU** – memahami administrasi pendukung manajemen mutu terpadu pendidikan. Triangulasi waktu ini berupa perpanjangan pengamatan samPendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti data di dapat sesuai dengan yang diharapkan. Pada Teknik triangulasi, selain metode wawancara, penulis juga melakukan observasi dengan memberikan data tentang Prinsip kepala sekolah dalam melaksanakan manajemen mutu pendidikan.<sup>6</sup>

Setelah semua data terkumpul baik dari wawancara maupun studi pustaka, kemudian peneliti menjelaskan hasil pembahasan secara deksriptif atau disebut dengan melakukan analisis data deskriptif kualitatif hingga pada penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Peran Kepala Sekolah Dalam Penerapan Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan di MIS Al-Washliyah Kec. Kualuh Leidong

#### 1. Menggerakkan

Kepala Sekolah MIS Al-Washliyah Kec. Kualuh Leidong, menyatakan bahwa perannya dalam menggerakkan sekolah dilakukan dengan melibatkan seluruh guru dan staf. Setiap guru diminta membuat program kerja yang disesuaikan dengan kondisi

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2017).

<sup>4</sup> E. Mulyasa E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).

<sup>5</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008).

<sup>6</sup> Marno dan Triyo Supriyatno, *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Bandung: Refika Aditama, 2013).

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN

sekolah. Program yang relevan akan dilaksanakan bersama guna mencapai tujuan bersama.

2. **Mengarahkan**

Dalam hal pengarahan, kepala sekolah membantu kelancaran proses belajar dengan menyediakan sarana dan prasarana, serta mengatasi kendala teknis pembelajaran. Arahan juga diberikan dalam bentuk surat tugas, pelatihan, atau penugasan guru pengganti.

3. **Membimbing**

Pembimbingan dilakukan melalui rapat atau diskusi langsung. Kepala sekolah menyelenggarakan pelatihan bagi guru dan staf untuk meningkatkan kinerja mereka, dilakukan secara fleksibel sesuai kebutuhan.

4. **Membina**

Kepala sekolah aktif membina guru tidak hanya dalam profesionalisme, tetapi juga dalam aktivitas keseharian di sekolah. Ia memastikan kegiatan guru berjalan lancar dan memberi instruksi pada guru piket untuk menangani kelas saat guru berhalangan hadir.

5. **Memotivasi**

Motivasi diberikan secara konsisten kepada seluruh warga sekolah. Hal ini berdampak pada peningkatan semangat kerja, prestasi siswa, kinerja guru, serta perkembangan fasilitas sekolah.<sup>7</sup>

Kepala sekolah telah menjalankan peran kepemimpinan dengan baik dalam hal menggerakkan, mengarahkan, membimbing, membina, dan memotivasi. Hal ini sejalan dengan: **Teori Koontz**, yang menekankan pentingnya pemimpin dalam: Menumbuhkan semangat kerja dan kepercayaan diri. Memberi arahan, dorongan, serta menjadi inspirasi bagi warga sekolah. **Teori E. Mulyasa**,<sup>8</sup> yang menyatakan bahwa untuk efektivitas program pengajaran dalam manajemen mutu terpadu pendidikan, kepala sekolah harus menjabarkan isi kurikulum secara operasional ke dalam program tahunan, caturwulan, bulanan, dan mingguan bersama guru. Jurnal Peran Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan manajemen mutu terpadu pendidikan<sup>9</sup> menekankan pentingnya kepemimpinan yang mampu: Meningkatkan kompetensi guru. Menjalankan tugas tepat waktu. Menjalin komunikasi efektif. Melibatkan masyarakat dalam tujuan pendidikan. Menerapkan manajemen sekolah yang optimal dan bijak. Jurnal Strategi Kepemimpinan di Ponpes Darul Hijrah Karimun<sup>10</sup> menyebutkan bahwa kepala sekolah harus mampu: Mengelola tenaga

---

<sup>7</sup> A Yani et al., "KEPEMIMPINAN KHARISMATIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI MTS NURUL HIDAYAH BENGKALIS: Bahasa ...," *Jurnal ...* 4, no. 1 (2024): 71-79, <http://e-journal.stitmumtaz.ac.id/index.php/mumtaz/article/view/165%0Ahttp://e-journal.stitmumtaz.ac.id/index.php/mumtaz/article/download/165/120>.

<sup>8</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*.

<sup>9</sup> Ayu Zahara et al., "PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS) DI SMA NEGERI 5 BANDA ACEH SKRIPSI Diajukan Oleh," 2016.

<sup>10</sup> Hikmatul Hidayah1, "STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEMOTIVASI GURU DI PONPES DARUL HIJRAH KARIMUN," *Jurnal Mumtaz* 2, no. 1 (2022): 25-29.

kerja secara efisien. Menciptakan suasana kerja yang produktif. Mendorong inovasi dalam metode mengajar dan manajemen pendidikan. Kepala sekolah MIS Al-Washliyah Kec. Kualuh Leidong telah menjalankan fungsi kepemimpinannya secara efektif. Dengan strategi yang tepat, ia mampu menggerakkan seluruh elemen sekolah untuk bekerja secara sinergis dalam mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

### **Implementasi Pelaksanaan Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Di MIS Al-Washliyah Kec. Kualuh Leidong**

#### **a) Manajemen Kurikulum dan Program Pengajaran**

MIS Al-Washliyah Kec. Kualuh Leidong menggunakan Kurikulum Merdeka. Pengelolaannya meliputi: Penyusunan kurikulum oleh tim melalui workshop, Sosialisasi melalui rapat, tulisan, dan website, Pelaksanaan melalui kegiatan pembelajaran, Evaluasi berdasarkan capaian standar kompetensi dasar. Hal ini sesuai dengan teori E. Mulyasa bahwa kurikulum harus dijabarkan dalam program tahunan, bulanan, dan mingguan agar pembelajaran efektif.

#### **b) Manajemen Tenaga Kependidikan**

Guru-guru di MIS Al-Washliyah Kec. Kualuh Leidong diberikan pelatihan rutin bulanan oleh kepala sekolah, serta diarahkan untuk menerapkan pendekatan *student centered learning*. Evaluasi kinerja dilakukan secara berkala. Hal ini selaras dengan teori E. Mulyasa yang menyatakan pentingnya penilaian objektif dan pelatihan berkelanjutan bagi tenaga pendidik.

#### **c) Manajemen Kesiswaan**

Penerimaan siswa baru melalui **dua tes**, yaitu tes tertulis dan tes membaca Al-Qur'an. Kegiatan kesiswaan meliputi: **Kepramukaan** (setiap Jumat) **Ekstrakurikuler** (setiap Sabtu) Teori E. Mulyasa menekankan pentingnya pengelolaan siswa dalam hal penerimaan, pembinaan, dan pengembangan disiplin, yang telah dilaksanakan dengan baik oleh MIS Al-Washliyah Kec. Kualuh Leidong.

#### **d) Manajemen Keuangan dan Pembiayaan**

Sumber keuangan berasal dari: Dana BOS, Komite Sekolah (melibatkan wali murid) Sistem pembayaran dibuat fleksibel (angsuran). Pengelolaan dilakukan melalui rapat dan koordinasi. Teori E. Mulyasa menyebutkan bahwa pembiayaan sekolah idealnya berasal dari pemerintah, masyarakat, dan orang tua peserta didik — hal ini sejalan dengan praktik di MIS Al-Washliyah Kec. Kualuh Leidong.

e) Manajemen Sarana dan Prasarana

Pengelolaan dilakukan melalui tahapan: Perencanaan kebutuhan, Pengadaan, Penyimpanan, Pemeliharaan, Pengaturan, Penghapusan. Sumber sarana: pemerintah pusat, Kementerian Agama (SATKER), dan usaha sekolah sendiri. Strategi khusus seperti kontrol penggunaan dan pengarahan juga dilakukan. Teori dan praktik menunjukkan bahwa fasilitas yang memadai sangat menunjang pembelajaran, dan MIS Al-Washliyah Kec. Kualuh Leidong sudah menerapkan pengelolaan ini dengan baik.

f) Manajemen Peran Serta Masyarakat

MIS Al-Washliyah Kec. Kualuh Leidong menjalin hubungan erat dengan masyarakat melalui kegiatan PPM (Pengabdian pada Masyarakat) seperti: Kultum, Pengajaran TPA, Baksos saat Ramadhan Hal ini mencerminkan konsep E. Mulyasa tentang hubungan sekolah dan masyarakat sebagai elemen integral dalam pendidikan.

g) Manajemen Layanan Khusus

Layanan khusus yang tersedia: Kesehatan (UKS): pemeriksaan, pemberian obat, dan rujukan, Kantin Sehat: bebas pengawet/pewarna, Perpustakaan Digital: koleksi buku dikelola secara online dan terbuka untuk umum. MIS Al-Washliyah Kec. Kualuh Leidong telah memenuhi hampir seluruh aspek layanan khusus sebagaimana dijelaskan dalam teori E. Mulyasa tentang pentingnya layanan kesehatan, perpustakaan, dan konseling. MIS Al-Washliyah Kec. Kualuh Leidong telah menerapkan Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan secara menyeluruh dan sistematis pada tujuh aspek utama, sesuai dengan teori-teori manajemen pendidikan, khususnya yang dikemukakan oleh E. Mulyasa.<sup>11</sup> Hal ini mendukung peningkatan mutu pendidikan di lembaga tersebut dan mencerminkan praktik manajemen yang efektif dan partisipatif.

### **Faktor Penghambat Penerapan Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan pada Sekolah MIS Al-Washliyah Kec. Kualuh Leidong**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Humas, serta observasi lapangan, terdapat beberapa kendala utama dalam pelaksanaan manajemen mutu terpadu pendidikan, yaitu: Terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan, Kondisi fisik sekolah belum memadai, sehingga menghambat kelancaran proses belajar mengajar. Minimnya partisipasi masyarakat dan dukungan pemerintah, Keterlibatan masyarakat lebih banyak terbatas pada aspek fisik dan materi, belum menyentuh aspek perencanaan dan proses pendidikan secara menyeluruh. Keterbatasan anggaran sekolah, Dana yang tersedia belum

---

<sup>11</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: Dalam Konteks Menyukkseskan MBS Dan KBK* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).

**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN**

mampu menunjang pengembangan sarana, renovasi gedung, maupun pembelian kebutuhan pembelajaran lainnya. Jumlah siswa yang tidak sebanding dengan fasilitas, Rasio siswa terhadap sarana tidak ideal, menyebabkan proses belajar berjalan kurang optimal. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa hambatan utama dalam penyediaan sarana prasarana adalah lemahnya kondisi ekonomi, kurangnya perhatian terhadap pengadaan alat pendidikan, dan ketidakseimbangan antara jumlah siswa dengan fasilitas.

**Faktor Pendukung Implementasi manajemen mutu terpadu pendidikan di MIS Al-Washliyah Kec. Kualuh Leidong**

Meskipun menghadapi berbagai hambatan, terdapat beberapa faktor yang mendukung keberhasilan implementasi manajemen mutu terpadu pendidikan, yaitu: Kekompakan seluruh warga sekolah, Seluruh elemen di sekolah menunjukkan kerja sama dan kesadaran kolektif dalam menjalankan program. Sistem manajemen yang transparan dan akuntabel, Setiap program disusun dan dianalisis bersama, melalui forum lokakarya yang melibatkan seluruh pihak sekolah. Tingginya kepercayaan masyarakat, Masyarakat memberikan kepercayaan yang besar terhadap pengelolaan sekolah, sehingga mempermudah pelaksanaan berbagai kebijakan. Ini menegaskan bahwa keberhasilan implementasi manajemen mutu terpadu pendidikan sangat dipengaruhi oleh keterlibatan masyarakat, ketersediaan fasilitas, dukungan dana, serta kekompakan dan transparansi internal sekolah.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis yang penulis buktikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Karimun telah menjalankan peranannya dalam pelaksanaan Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan dengan baik.

1. Peran tersebut meliputi: Menggerakkan guru dan staf melalui pelibatan aktif dalam penyusunan dan pelaksanaan program kerja, Mengarahkan melalui penyediaan sarana pembelajaran dan pemberian tugas atau pelatihan, Membimbing melalui rapat dan pertemuan langsung guna meningkatkan kinerja, Membina dengan memantau dan mengarahkan aktivitas guru secara langsung, Memotivasi warga sekolah untuk meningkatkan semangat kerja dan prestasi. Peran kepala sekolah ini sejalan dengan teori kepemimpinan Koontz dan E. Mulyasa, yang menekankan pentingnya pemimpin dalam mendorong, membimbing, dan mengembangkan potensi seluruh warga sekolah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan melalui manajemen mutu terpadu pendidikan. 2. Pelaksanaan Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan di MIS Al-Washliyah Kec. Kualuh Leidong memberikan dampak positif dalam berbagai aspek manajemen pendidikan. Dalam hal manajemen kurikulum dan program pengajaran, MIS Al-Washliyah Kec. Kualuh Leidong telah mampu mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara sistematis melalui tahapan penyusunan, sosialisasi, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum. Pada manajemen tenaga kependidikan, kepala sekolah secara aktif memberikan pelatihan dan pembinaan untuk meningkatkan tanggung jawab serta profesionalisme para guru. Selanjutnya, dalam

**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN**

manajemen kesiswaan, proses penerimaan siswa baru sudah mengacu pada sistem seleksi yang terarah, serta kegiatan pembinaan melalui kepramukaan dan ekstrakurikuler berjalan dengan baik. Pada manajemen keuangan dan pembiayaan, sumber dana berasal dari BOS dan komite sekolah, yang dikelola secara transparan dan melibatkan partisipasi orang tua melalui sistem pembayaran yang disesuaikan. Sementara itu, manajemen sarana dan prasarana dilaksanakan dengan baik, mulai dari perencanaan, pengadaan, penyimpanan, hingga pemeliharaan dan penghapusan. Sarana berasal dari pemerintah pusat, Kemenag, dan swadaya sekolah. Dalam manajemen peran serta masyarakat, MIS Al-Washliyah Kec. Kualuh Leidong aktif melibatkan masyarakat melalui kegiatan pengabdian masyarakat (PPM) dan kerja sama antara sekolah dan orang tua. Terakhir, manajemen layanan khusus seperti UKS, perpustakaan, dan kantin sehat telah berjalan optimal dan memberikan kenyamanan serta keamanan bagi siswa. Secara keseluruhan, penerapan manajemen mutu terpadu pendidikan di MIS Al-Washliyah Kec. Kualuh Leidong berdampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, kinerja tenaga kependidikan, serta terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan partisipatif. 3. Penerapan Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan di MIS Al-Washliyah Kec. Kualuh Leidong masih menghadapi beberapa kendala, yaitu terbatasnya sarana dan prasarana, minimnya anggaran sekolah, serta rendahnya partisipasi masyarakat dan dukungan dari pemerintah. Keterlibatan masyarakat lebih dominan pada aspek fisik seperti sumbangan material, namun masih rendah dalam aspek partisipatif seperti perencanaan dan proses pembelajaran. Selain itu, jumlah siswa yang tidak sebanding dengan fasilitas yang tersedia turut menghambat efektivitas pembelajaran. Hambatan-hambatan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen mutu terpadu pendidikan di MIS Al-Washliyah Kec. Kualuh Leidong belum sepenuhnya optimal.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan penarikan kesimpulan diatas maka penulis memberi sumbangan pemikiran berupa saran-saran sebagai berikut : 1. Kepala sekolah mempertahankan sifat, disiplin waktu, berpakaian rapih karena sebagai contoh bagi anggotanya dan mempertahankan sifat ramah kepada warga sekolah agar suasana nyaman dan keterbukaan kepada seluruh anggotanya tetap terjaga. 2. Dengan mengetahui tentang penerapan Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan di MIS Al-Washliyah Kec. Kualuh Leidong, penulis sangat berharap bahwa MIS Al-Washliyah Kec. Kualuh Leidong dapat bertahan dengan eksistensinya, selalu memberikan nama harum untuk siswa-siswinya dan dapat memberikan motivasi untuk sekolah-sekolah lain untuk selalu dapat meningkatkan manajemen disekolah-sekolah mereka. Penulis juga sangat berharap MIS Al-Washliyah Kec. Kualuh Leidong dapat menjadi acuan untuk sekolah-sekolah lain. Akan tetapi tidak di pungkiri masih di temukan kekurangan dalam pengelolaan ekstrakurikuler. Maka dari itu penulis merasa perlu untuk memberikan saran-saran seperti, memantau atau memperhatikan peserta didik yang tidak mengikuti atau salah dalam memilih ekstrakurikuler, karena masih ada beberapa siswa yang tidak mengikuti atau tidak serius dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Sebagai akhir dari tulisan ini, penulis berharap semoga tulisan ini dapat mendatangkan yang sebesar-besarnya baik bagi penulis maupun

bagi pihak-pihak yang memerlukan, dan kepada Allah SWT penulis berlindung dari segala kehilafan dan kesalahan yang ada.

## REFERENSI

- A Jean Dwi Ritia Sari, Muhammad Giatman, Ernawati. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 5, no. 3 (2021): 329–33.
- Ahmad, Susanto. *Konsep, Strategi, Dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Cimanggis, Depok: Prenadamedia Group, 2018.
- E. Mulyasa, E. Mulyasa. *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Hidayah1, Hikmatul. "STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEMOTIVASI GURU DI PONPES DARUL HIJRAH KARIMUN." *Jurnal Mumtaz* 2, no. 1 (2022): 25–29.
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional : Dalam Konteks Menyukkseskan MANAJEMEN MUTU TERPADU PENDIDIKAN Dan KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV, 2017.
- Supriyatno, Marno dan Triyo. *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: Refika Aditama, 2013.
- Yani, A, N Islami, S Sumarno, and ... "KEPEMIMPINAN KHARISMATIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI MTS NURUL HIDAYAH BENGKALIS: Bahasa ...." *Jurnal ...* 4, no. 1 (2024): 71–79. <http://e-journal.stitmumtaz.ac.id/index.php/mumtaz/article/view/165%0Ahttp://e-journal.stitmumtaz.ac.id/index.php/mumtaz/article/download/165/120>.
- Zahara, Ayu, Mahasiswa Fakultas, Tarbiyah Prodi Manajemen, and Pendidikan Islam. "PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN MANAJEMEN MUTU TERPADU PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 5 BANDA ACEH SKRIPSI Diajukan Oleh," 2016.